BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan bahwa: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul ini adalah Analisis Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) Pada PT Bank BJB Cabang Utama Bandung.

Objek penelitian ini adalah menerapkan prinsip kehati-hatian kepada setiap calon debitur yang akan meminjamnya, serta layak atau tidaknya debitur diberi kredit oleh pihak bank yang bersangkutan dan data yang dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi, dan menggunakan data analisis kualitatif.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk memahami obyek sasaran yang diteliti. Metode dipilih untuk digunakan dalam rangka memperoleh sesuatu data yang akurat dan relevan, untuk dapat dianalisa serta dapat disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan diadakan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskritif. Metode ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai

variable, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Menurut Sugiono (2006:6) metode deskriftif adalah : "Penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya".

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan Unsur Penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya.

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 27) bahwa: "Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

Menurut M.Nazir (2003: 54) metode deskriptif adalah : "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mecangkup proses-proses sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai dengan adanya masalah.
2. Menetapkan masalah yang akan dianalisis dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi indentifikasi masalah di bank bjb cabang utama adalah analisis perkembangan kredit bermasalah.
3. Menentukan judul penelitian
4. Memilih teknik pengumpulan data-data
5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Dari penelitian penulis yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir ini berjudul "Analisis Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT Bank BJB Cabang Utama Bandung". Penulis akan memaparkan mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit terutama dalam pemberian kredit di Bank BJB Cabang Utama Bandung.

Menurut Sugiono (2006 : 31) Variabel penelitian adalah : "Suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit	bahwa prinsip kehati-hatian mengaharuskan pihak bank untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan kegiatan usahanya dan harus konsisten di bidang perbankan berdasarkan profesionalisme dan itikd baik. Menurut Hermansyah (2005:66)	Persyaratan pemberian kredit : • Agunan atau jaminan kredit • Rentabilitas • Tujuan dan manfaat kredit Peraturan pemberian kredit: • Mempunyai feasibility study • Mempunyai dokumentasi administrasi Menurut Hermansyah (2005:66)	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini dengan menggunakan :

a. Data primer,

Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media

perantara dan melalui wawancara. seperti kriteria prinsip kehati-hatian bank bjb, karakteristik calon debitur Bank BJB, prosedur pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

b. Data sekunder,

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari olahan pihak lain, data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari kepustakaan seperti peraturan perundang-undangan, buku-buku, majalah, dokumen, serta makalah yang relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, surat kabar, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Metode Survey

Metode survey merupakan metode yang mengerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Metode survei ada dua macam, yaitu:

1) Wawancara adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan

proses tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis kepada pihak debitur dan masyarakat sekitarnya.

2) Observasi adalah proses pengumpulan data primer dengan cara mengamati langsung atau melihat sendiri cara kerja yang dilakukan oleh PT bank bjb cabang utama bandung dan mencatat kegiatan pengawasannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mencetak secara langsung dari buku pedoman yang dimiliki oleh PT Bank BJB serta mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mencari referensi atau literatur dari buku.

3.2.4 Metode Analisis dan Rancangan

Setelah data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data (Suharsimi Arikunto,2002 : 240).

> "Analisis data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan dan menerapkan suatu teknik".

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, data-data informasi yang diperoleh akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka),memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya. Kajian deskriptif merupakan kajian non hipotesis, sehingga dalam langkah kajian tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakam dalam menyusun tugas akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang

dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu.

Penggunaan metode penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan secara lengkap mengenai kondisi tingkat kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Cabang Utama Bandung. Dan menjelaskan faktor – faktor yang menyebabkan kredit bermasalah semakin meningkat.

Untuk mengetahui perkembangan Non Performing Loan dari tahun ke tahun dapat dianalisa dengan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \text{ x } 100\%$$